

Jl. Sumatra 31 GH Lt III  
Telp. (031) 546.9449  
Facs. (031) 532.5485  
Surabaya 60271

Dicetak oleh  
PT. Antar Surya Jaya

Isi diluar tanggungjawab  
percetakan

W.R. Supratman tahun lalu, Pak Bas memang sempat melantunkan kidungan yang mengundang persona banyak orang. Dan kini, belum jelas benar apa Pak Bas masih akan melantunkan "kidung emasnya" atau mungkin sesuatu yang lain. Kebetulan Pak Basofi juga tidak ingin tampil resmi-

bagai kota yang berbudaya, kota yang mampu bersaing dengan Jakarta. Bukankah Surabaya sudah menjalin sister city dengan beberapa kota di mancanegara? Ada keinginan bahwa hubungan tersebut bukan hanya terjadi di sektor pemerintahan, bisnis dan industri, melainkan juga hubungan budaya

dari Australia namanya Wayang Kelly, ikut tampil mengisi acara. Sementara Black Swan Theatre, juga dari negeri Kanguru, membuka kesempatan pekerja teater ikut workshop. Alhasil, persiapan festival seni semakin dekat. Mudah-mudahan semuanya lancar-lancar saja. Salam.

## Semacam Surat Budaya

### Kami Ingin Tampil

SETELAH membaca berita di harian ibu-kota tanggal 2 dan 3 April tentang akan diselenggarakannya FSS. Kami tertarik dengan program tersebut, dan karenanya kami ingin mengetahui lebih jauh tentang aktivitasnya. Kebetulan, kami adalah sebuah komunitas yayasan yang bergerak dalam bidang budaya materi dan ekspresi di Sulawesi Tengah. Kami memiliki biro yang membawahi komunitas Seni Taduloka yang saat ini aktif mengeksplorasi seni pertunjukan. Dan kebetulan, seni Taduloka yang kami produksi pernah kami pentaskan di TIM beberapa waktu lalu. Karena itu, melalui media ini kami ingin menanyakan kemungkinan dapatnya kami mementaskan karya produksi kami. Bila mungkin, mohon panitia memberikan informasi. Terimakasih dan selamat mempersiapkan festival seni Surabaya yang kita tunggu bersama.

Drs. Hapri Ika Poigi  
Wakil Ketua  
Yayasan Kebudayaan  
Sulawesi Tengah  
Jl. Kapten Tendean 3 Palu.

### Pelukis Lumajang Ingin Ikut

SAYA menyambut gembira atas terlaksananya FSS '96. Kalau tidak salah, dalam FSS juga ada pameran lukisan. Karenanya,

melalui media ini kami menyampaikan keinginan kami untuk berpartisipasi dalam pameran tersebut. Perlu diketahui bahwa di Lumajang, saat ini ada kebangkitan pelukis dalam beraktivitas kreatif. Salah satu buktinya, telah berdiri kelompok pelukis Sapta Binangkit (1993), kemudian muncul kelompok Pranawa, Dwijo Budaya dan beberapa sanggar yang lain. Dengan informasi ini, semoga terbuka informasi perkembangan seni lukis di daerah, seperti daerah Lumajang. Dan karenanya, bila masih memungkinkan, kami ingin diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam FSS. Ini bertujuan agar kreativitas yang muncul di Lumajang semakin bisa tertunjang kreatifitasnya. Pemberian pengalaman melalui aktifitas kesenian semacam ini, kami rasa sangat bisa membantu cara-cara menampakkan hasil kreativitas yang telah kami bangun. Salam.

Mashudan Andi  
Kelompok Pelukis  
Sapta Binangkit, Lumajang.

### Surat Budaya dari Flores

SAYA melaporkan persiapan dan kesiapan tim kesenian dari Pulau Adonara Kabupaten Flores Timur, NTT yang akan tampil di FSS'96 pada Juni mendatang. Dengan jumlah tim 25 orang kami telah latihan tari LIANG NAMANG sejak sebulan lalu. Disamping itu, kami berusaha keras

mencari tambahan dana untuk melengkapi subsidi Panitia FSS. Kami hitung subsidi tersebut hanya men-cukupi 30 persen dari kebutuhan tim untuk bisa berunjuk kebolehan di FSS. Para penari desa dengan semangat mengusahakan dana dengan meminta bantuan pada kerabatnya yang kini sedang ada di rantau, khususnya yang di Jawa. Mereka bertekad untuk bisa datang ke Surabaya. Demikian dan mohon do'a restu. Pada minggu depan saya akan memberi laporan lagi.

Ledalero 20 April 1996

Yang melapor dari lapangan : DAN KITI  
da. Seminari Tinggi Ledalero, Flores  
MAUMERE - 86152  
Telp. (0382) 21 893  
Fax. (0382) 21-892

### Bangunkan Surabaya dengan FSS

SAYA ucapkan selamat atas digulirkannya program Festival Seni Surabaya 1996. Melalui FSS ini saya berharap banyak kreatifitas seni akan dimunculkan di kota yang selama ini tidak memiliki gaung kesenian yang menggema. Satu permasalahan kesenian yang saya lihat menonjol di Surabaya, yaitu ketidaktahuan masyarakat tentang aktifitas seni yang digelar secara menyeluruh. Banyak aktifitas kesenian terjadi hanya dengan

sedikit penonton. Dari sini membawa dampak lebih serius, tidak pedulinya masyarakat terhadap kesenian. Padahal banyak ragam aktifitas seni yang bisa ditawarkan oleh kesenian. Melalui tabloid FESTIVAL, saya berharap kekosongan mata rantai kesenian ini bisa diisi. Saya berharap melalui tabloid FESTIVAL semua informasi aktifitas kesenian dapat tersampaikan ke masyarakat. Sajian kesenian yang digelar FSS khususnya, juga diketahui dan disaksikan banyak orang. Karenanya distribusi yang tepat seperti ke kampus, pusat keramaian dan pusat hiburan masyarakat, saya lihat perlu untuk dijangkau tabloid FESTIVAL. Saya berdoa, FSS bisa membangunkan kota Surabaya dari tidur lelap dan mimpi-mimpi panjangnya dalam dunia kesenian. Selamat bekerja.

M. Sugeng Aprijanto  
Jl. Ketabang Magersari 1/38  
Surabaya, 60272.

Halaman depan : *Pertunjukan Kaspar*  
Teater Payung Hitam,  
sutradara Rahman Sabur.  
Foto oleh Blontang Poerwoko

Penyunting menerima kiriman  
informasi yang berkaitan  
dengan kesenian atau  
selaras dengan isi tabloid